

---

## REPRODUCTIVE HEALTH EDUCATION IN MALE STUDENTS IN ELEMENTARY SCHOOLS

Erna Rahmawati\*

#SI Keperawatan, Institut Ilmu Kesehatan Bhati Wiyata Kediri

\*[ernanarto44@gmail.com](mailto:ernanarto44@gmail.com)

### ABSTRAK

Kesehatan reproduksi merupakan keadaan sejahtera baik fisik, mental, sosial yang utuh disemua hal yang berhubungan dengan fungsinya sebagai sitem kesehatan reproduksi pada pria dan wanita. Pengetahuan kesehatan reproduksi sangat penting diberikan sedini mungkin pada remaja agar remaja tersebut bisa mengenali kelainan pada reproduksinya sedini mungkin. Sasaran kegiatan adalah Siswa SD yang ada di SDN 03 desa Bawang Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan siswa SD tentang kesehatan reproduksi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan kesehatan reproduksi. Narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen Prodi SI Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan Bhati Wiyata. Hasil kegiatan menunjukkan siswa SD di desa Bawang kecamatan Pesantren Kota Kediri sudah sadar akan kesehatan reproduksi hal ini terlihat dari skor pre test menunjukkan angka 60% dan setelah dilakukan penyuluhan meningkat sebanyak 95% dari hasil penilaian dapat disimpulkan bahwa siswa SD di desa Bawang pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sudah cukup.

### 1. PENDAHULUAN

Budaya masyarakat Indonesia meberikan pendidikan seks sedini mungkin merupakan hal yang dianggap tabu. Padngan seperti ini akan berpengaruh pada sikap orang tua yang cenderung bersikap tidak terbuka kepada anak pada saat menjelaskan kesehaan reproduksi. Hal ini akan berakibat anak akan tumbuh dengan kebingungan dan akan mencari tahu sendiri informasi tentang reproduksi melalui media sosial dan internet yang biasanya akan mengarah pada sius pornografi. Sikap orang tua akan berpengaruh terhadap pendidikan seksual disekolah. Faktanya harus ada persamaan persepsi antara orang tua dan sekolah tentang pendidikan seksual. (Dewi, 2012)

Jumlah remaja pada tahun 2010 dari 10-24 tahun adalah 63.421.563 jiwa atau 26,7% dari total penduduk Indonesia. Permasalahan yang paling lazim dialami oleh remaja di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan perkembangan yang sedang dialami khususnya tentang kesehatan reproduksi. Hal itu terlihat dari masih rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja. Remaja laki-laki yang mengetahui masa usia subur sebanyak 32,2%.

Pada hasil survay dan wawancara dengan guru yang dilakukan dilapangan di SD 03 Bawang ditemukan ada siswa yang belum paham tentang kesehatan reproduksi dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk memberikan edukasi atau penyuluhan kepada siswa SD 03 Bawang.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa Laki – Laki DI SDN 03 Bawang" di desa Bawang ,Kecamatan Pesantren Kota Kediri berujuan untuk memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, meningkatkan pengetahuan anak SD tentang apa saja yang dikategorikan pelecehan seksual, dan meningkatkan pengetahuan anak SD khususnya siswa laki –laki tentang cara dan pentingnya menjaga kesebersihan diri.

### 2. METODE PENGABDIAN

#### 2.1 Waktu dan Tempat Pengabdian

##### a. Waktu

Kegiatan Pengabdian masyarakat dilakukan pada hari jum'at tanggal 23 Agustus 2019 jam 08.00 WIB.

---

### b. Tempat Pengabdian

Tempat dilakukan pengabdian masyarakat di SDN 03 Bawang Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

### 2.2 Metode dan Rancangan Pengabdian

Untuk mendukung berlangsungnya acara kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi.

### 2.3 Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan pemberian soal – soal ujian berupa pre tes untuk memperoleh skor awal sebelum dilakukan penyuluhan. Dari hasil pengambilan skor awal tersebut menjadi acuan sejauh mana pengetahuan siswa Sekolah Dasar tentang kesehatan reproduksi khususnya pada laki -laki.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sangat penting diberikan sedini mungkin, dengan mengetahui kesehatan reproduksi sedini mungkin khususnya anak Sekolah Dasar bisa mengetahui tanda –tanda pubertas. Dari hasil *pretest* yang telah dilakukan sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan pengetahuan 60% audien masih kurang dalam hal pengetahuan tentang hipertensi, kemudian setelah dilakukan penyuluhan naik menjadi 95% dari 60% berarti tingkat pengetahuan audiens naik sekitar 35%.



Gambar 1. Penyuluhan Kesehatan reproduksi laki – laki pada siswa SD  
Sumber : Dokumen Pribadi

## 4. KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema penyuluhan kesehatan reproduksi pada siswa laki –laki di SDN Bawang 02 Kecamatan Pesantren Kota Kediri berlangsung dengan lancar dan penuh antusiasme. Dari hasil yang diperoleh terhadap kegiatan selama 1 hari berjalan dengan lancar serta pengetahuan siswa SDN 03 Bawang semakin meningkat terbukti adanya kenaikan pengetahuan sebesar 35%. Kegiatan pengabdian masyarakat didukung oleh seluruh guru di wilayah kerja SDN 03 Bawanga Kota Kediri. Rencana berikutnya

adalah dapat terus melakukan penyuluhan secara continue kepada murid SDN 03 Bawang dan pihak sekolah bisa memberikan pendidikan kesehatan reproduksi yang tentunya bisa menggandeng walimurid agar bisa menyamakan persepsi tentang pendidikan kesehatan reproduksi dini.

#### **5. UCAPAN TERIMAKASIH**

Pada kesempatan ini pemateri mengucapkan terimakasih kepada IIK Bhakti Wiyata Kediri yang sudah membantu proses pendanaan dalam penyuluhan ini serta pihak sekolah yang sudah memberikan kesempatan untuk menyampaikan materi tentang kesehatan reproduksi sehingga pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan baik

#### **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. (2008). Kurikulum Dan Model Pelatihan Pengelolaan Pusat Informasi Dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR). Jakarta : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
- Dewi, N.A.K. (2012). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Perkembangan Seksualitas pada Remaja Awal SMPIT Anugerah Insani Bogor. KTI. Universitas Indonesia.
- Irawan, E. (2016). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di Desa Kertajaya. Jurnal Ilmu Keperawatan, Vol. IV, No. 1. Diakses 20 Agustus 2017
- Jose, R. L. (2010). Perkembangan Remaja. Jurnal Sari Pediatri. Volume 12 Nomor 1. Hal. 21-29.
-